

ABSTRACT

ARIEL HARPA EOLIA (2025). **The Gnostic Lens: Mythological Revisions In Cormac McCarthy's Blood Meridian**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

McCarthy's *Blood Meridian* is a cornerstone of contemporary American literature, renowned for its intricate exploration of religious and mythological themes. The novel's dense symbolism and philosophical depth have sparked extensive scholarly debate, particularly regarding its theological underpinnings. While some critics view the work as a nihilistic portrayal of human violence, others argue that it engages deeply with spiritual traditions, including Gnosticism. This research examines *Blood Meridian* through a Gnostic lens, in which it focuses on the mythological revisions and religious allusions to uncover how McCarthy's narrative resonates with ancient Gnostic philosophy.

The main goal of this study is to find out how Gnostic philosophy shapes *Blood Meridian*'s themes and characters. It specifically looks at how McCarthy adapts classic Judeo-Christian and mythological themes to fit with Gnostic cosmology. Crucial characters like Judge Holden and "The Kid", who are analyzed as archetypal embodiments of Gnostic concepts, are at the heart of this approach. This study also examines how Gnostic ideas of a repressive universe run by evil forces are reflected in the novel's depictions of violence and the material world.

The main technique used in this study is close reading, which is part of a qualitative literary analysis approach. This study incorporates ideas from literary critics and theological experts and draws on previous research on *Blood Meridian* and Gnostic theology. Important sections of the book are examined to find religious allusions, symbolic patterns, and intertextual linkages. McCarthy's mythological alterations can be interpreted within the structural framework of Frye's archetypal criticism, and the novel's themes can be placed in context through the use of Gnostic texts like the Nag Hammadi Library.

The results show that *Blood Meridian* uses allusions to classical religious traditions such as the burning bush or the Aztec creation myth in its portrayal of a to convey a Gnostic subversion on traditional mythic structures. McCarthy's reworking of conventional religious themes challenges popular theological narratives by substituting redemptive mythic frameworks for Gnostic corruption. By showing how *Blood Meridian* interacts with esoteric traditions to create a mythological environment that defies accepted notions of good and evil, this study adds to the continuing conversations regarding McCarthy's religious vision.

Keywords: *Gnosticism, mythological revisions, religious allusions, existential struggle, Blood Meridian.*

ABSTRAK

ARIEL HARPA EOLIA (2025). **The Gnostic Lens: Mythological Revisions In Cormac McCarthy's Blood Meridian**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Blood Meridian karya Cormac McCarthy secara luas dianggap sebagai salah satu karya paling kompleks dalam sastra Amerika kontemporer, terutama karena keterlibatannya dengan tema-tema religius dan mitologis. Para akademisi telah memperdebatkan dasar teologis novel ini, dengan beberapa menafsirkannya sebagai narasi nihilistik, sementara yang lain berpendapat bahwa novel ini memiliki keterlibatan mendalam dengan tradisi spiritual. Di antara berbagai perspektif tersebut, interpretasi Gnostik semakin mendapat perhatian, menyarankan bahwa penggambaran kekerasan, dualisme kosmik, dan simbolisme esoterik dalam novel ini selaras dengan filosofi Gnostik kuno. Penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana *Blood Meridian* dapat dibaca melalui lensa Gnostik dengan menganalisis revisi mitologis dan alusi religiusnya.

Masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah peran filsafat Gnostik dalam membentuk tema dan karakter dalam novel. Secara spesifik, penelitian ini menyelidiki bagaimana McCarthy merevisi motif-motif Yudeo-Kristen dan mitologis tradisional untuk menciptakan narasi yang beresonansi dengan kosmologi Gnostik. Analisis difokuskan pada tokoh-tokoh kunci seperti Judge Holden dan 'the kid', yang diperiksa sebagai perwujudan arketipal gagasan Gnostik. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan bagaimana penggambaran kekerasan dan takdir oleh McCarthy selaras dengan konsep Gnostik tentang dunia material yang tertindas dan diperintah oleh kekuatan jahat.

Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis sastra kualitatif, dengan metode pembacaan dekat (*close reading*) sebagai teknik utama. Studi ini mengkaji literatur yang ada mengenai *Blood Meridian* dan teologi Gnostik, serta mengintegrasikan wawasan dari kritikus sastra dan sarjana agama. Kutipan-kutipan kunci dari novel dianalisis untuk mengidentifikasi referensi intertekstual, pola simbolis, dan implikasi teologis. Kritik arketipal Frye digunakan sebagai kerangka struktural untuk menafsirkan revisi mitologis McCarthy, sementara teks-teks Gnostik, seperti *Nag Hammadi Library*, digunakan sebagai sumber perbandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Blood Meridian* mengadopsi tema-tema Gnostik dalam penggambarannya tentang kosmos yang acuh tak acuh, sosok demiurgik yang menindas dalam diri Judge Holden, serta perjuangan sia-sia 'the kid' sebagai seorang pencari spiritual yang tidak sempurna. Revisi McCarthy terhadap motif-motif religius tradisional menunjukkan suatu subversi terhadap narasi teologis arus utama, menggantikan struktur penebusan dengan ketidakpastian eksistensial. Studi ini berkontribusi pada diskusi yang sedang berlangsung mengenai visi religius McCarthy, dengan menunjukkan bagaimana *Blood Meridian* berinteraksi dengan tradisi esoterik untuk membangun lanskap mitologis yang menantang interpretasi konvensional tentang kebaikan dan kejahatan.

Kata Kunci: *Gnosticism, mythological revisions, religious allusions, existential struggle, Blood Meridian*